Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 6 No 7 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MENINGKATKAN KOMPOTENSI PROFESIONAL MAHASISWA MELALUI PENGALAMAN MAGANG DI INSTANSI PEMERINTAH KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA

Patricia Channelia Wea,[1] Yulita Alfonsia Hayon [2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: patrisiachaneliawea@gmail.com,yulitaalfonsia@gmail.com
Alamat : Jl Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

ABSTRACT
Internship program is an important part of higher education process that aims to develop professional competence of students before entering the workforce. This article aims to analyze the role of internship in Sukolilo District Office, Surabaya in improving professional competence of students, especially in terms of administrative skills, public communication, teamwork, and work ethics. The method used is descriptive qualitative through direct observation, interviews, and documentation of internship activities. The results of the study indicate that internship in government agencies significantly helps students understand real work practices and improve their professional skills.
Keywords: Professional Competence, Internship, Students, Sub-district Office, Government.

ABSTRAK
Program magang merupakan bagian penting dalam proses pendidikan tinggi yang bertujuan mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran magang di Kantor Kecamatan Sukolilo Surabaya dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa, khususnya dalam hal keterampilan administrasi, komunikasi publik, kerja tim, dan etika kerja. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang di instansi pemerintahan secara signifikan membantu mahasiswa memahami praktik kerja nyata dan meningkatkan kemampuan profesional mereka.
Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Magang, Mahasiswa, Kantor Kecamatan, Pemerintahan.

Article History
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional perlu dibekali tidak hanya dengan teori, tetapi juga pengalaman kerja nyata. Program magang (internship) adalah salah satu jembatan penting yang menghubungkan dunia akademik dan dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat belajar langsung bagaimana sistem kerja di suatu instansi, menyerap etos kerja, serta mengasah keterampilan praktis. Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kompetensi profesional yang mencerminkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Salah satu upaya

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 7 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

strategis yang dapat ditempuh untuk menjembatani dunia akademik dan dunia kerja adalah melalui program magang.

Kecamatan Sukolilo, sebagai salah satu unit kerja pemerintah di Kota Surabaya, menjadi tempat magang yang ideal bagi mahasiswa untuk mempelajari sistem administrasi publik, pelayanan masyarakat, dan struktur organisasi pemerintahan. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan secara rinci bagaimana pengalaman magang di Kantor Kecamatan Sukolilo dapat meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa.

Instansi pemerintahan, seperti kantor kecamatan, menjadi salah satu tempat magang yang relevan bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari jurusan sosial, ekonomi, dan administrasi publik. Melalui kegiatan magang di Kantor Kecamatan Sukolilo Surabaya, mahasiswa tidak hanya memahami struktur dan fungsi pemerintahan di tingkat kecamatan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses administrasi, pelayanan publik, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan.

Pengalaman magang di lingkungan pemerintahan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta pemahaman terhadap etika kerja birokrasi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengulas bagaimana kegiatan magang di Kantor Kecamatan Sukolilo dapat menjadi media pembelajaran praktis yang efektif dalam membentuk karakter dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga kerja masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kompetensi Profesional

Menurut Spencer & Spencer (1993), kompetensi adalah karakteristik mendasar seseorang yang terkait langsung dengan kinerja efektif atau unggul dalam suatu pekerjaan. Kompetensi profesional mencakup kemampuan teknis, etika kerja, keterampilan komunikasi, dan kemampuan kerja sama.

2. Magang Sebagai Pembelajaran Experientel Learning

Kolb (1984) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung (experiential learning). Magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggabungkan pengalaman praktis dengan teori yang telah dipelajari di kelas.

3. Pemerintah Kecamatan

Kecamatan adalah unit organisasi pemerintahan yang melaksanakan sebagian tugas otonomi daerah dan fungsi pelayanan publik. Magang di kecamatan memungkinkan mahasiswa mengenal lebih dekat tugas-tugas administratif, pelayanan masyarakat, dan koordinasi antar lembaga pemerintah.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, bertujuan menggambarkan secara sistematis pengalaman magang mahasiswa di Kantor Kecamatan Sukolilo.Jenis Penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi langsung terhadap kegiatan di setiap bidang
- Wawancara dengan mahasiswa magang dan pegawai pembimbig
- Studi dokumentasi terhadap laporan dan catatan kegiatan harian

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Sukolilo Surabaya selama bulan Februai – Juni 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan magang di Kantor Kecamatan Sukolilo Surabaya memberikan berbagai pengalaman dan pembelajaran yang berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 7 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

profesional mahasiswa. Selama periode magang, mahasiswa tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai kegiatan administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, hingga pelaksanaan program-program kecamatan.

1. Peningkatan Kemampuan Administratif

Mahasiswa yang ditempatkan di berbagai seksi seperti Seksi Pelayanan Umum, Seksi Pemerintahan, dan Seksi Keuangan, mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, pendataan warga, serta penggunaan sistem administrasi pemerintahan. Kemampuan ini menjadi dasar penting dalam menunjang kompetensi kerja di bidang administrasi publik maupun sektor lainnya.

2. Pengembangan Soft Skills

Kegiatan magang secara tidak langsung menuntut mahasiswa untuk mampu berkomunikasi dengan aparatur sipil negara (ASN) dan masyarakat umum. Melalui hal ini, mahasiswa belajar membangun sikap sopan santun, profesionalitas, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Di samping itu, kerjasama tim, kedisiplinan, serta manajemen waktu juga menjadi keterampilan yang terasah selama proses magang berlangsung.

3. Pemahaman Etika Birokrasi dan Dunia Kerja

Magang di instansi pemerintahan membuka wawasan mahasiswa mengenai budaya kerja dan etika birokrasi. Mahasiswa dituntut untuk mengikuti aturan, berpakaian rapi, menjaga etika berbicara, serta menjalankan tugas sesuai prosedur. Hal ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana etos kerja yang dibutuhkan dalam dunia profesional, khususnya di sektor pemerintahan.

4. Penerapan Ilmu Akademik dalam Pratik Nyata

Selama magang, mahasiswa mampu mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan kegiatan lapangan. Misalnya, mahasiswa jurusan akuntansi dapat memahami penerapan pencatatan keuangan berbasis akrual, sedangkan mahasiswa administrasi publik dapat melihat langsung proses pelayanan masyarakat dan pengambilan keputusan administratif.

5. Motivasi Untuk Berkembang dan Bekerja Lebih Profesional

Interaksi langsung dengan pegawai kecamatan dan pemangku kebijakan lokal memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa. Mereka dapat belajar dari pengalaman para ASN, memahami tantangan yang dihadapi dalam pelayanan publik, serta mengidentifikasi potensi diri yang dapat dikembangkan di masa depan.

Hasil dari kegiatan magang ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas melalui praktik langsung di instansi pemerintah efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Pengalaman ini sejalan dengan pendekatan *experiential learning* yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman nyata dalam mengembangkan keterampilan dan sikap profesional.

Kegiatan magang bukan hanya berfungsi sebagai syarat akademik, tetapi juga sebagai sarana penting untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh melalui teori di bangku kuliah. Dengan demikian, kemitraan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintahan seperti Kantor Kecamatan Sukolilo perlu terus ditingkatkan sebagai strategi untuk menyiapkan lulusan yang lebih siap kerja dan adaptif terhadap kebutuhan dunia profesional.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 7 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kesimpulan

Kegiatan magang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam proses kerja di instansi pemerintahan, mahasiswa memperoleh wawasan praktis yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Pengalaman ini secara nyata mengembangkan keterampilan teknis, seperti kemampuan administrasi, penggunaan sistem kerja birokrasi, dan pengelolaan dokumen. Selain itu, kompetensi non-teknis seperti komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama tim, serta pemahaman etika kerja juga berkembang secara signifikan. Mahasiswa menjadi lebih siap secara mental dan profesional untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan demikian, magang di instansi pemerintahan seperti Kecamatan Sukolilo tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan profesional.

Saran

1. Bagi Perguruan Tinggi

Perlu memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah agar pelaksanaan magang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum**.**

2. Bagi Mahasiswa

Disarankan untuk mengikuti magang dengan sungguh-sungguh dan memanfaatkannya sebagai sarana belajar yang berharga.

3. Bagi Instasi Pemerintah

Memberikan ruang bimbingan dan tanggung jawab yang sesuai kepada mahasiswa agar pengalaman mereka selama magang lebih maksimal dan bermakna.

Daftar Pustaka

- *Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development. Prentice-Hall*
- *pencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). Competence at Work: Models for Superior Performance. John Wiley & Sons.*
- *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Kecamatan.*
- *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.*